

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah salah satu bentuk seni yang bersifat universal dan berperan krusial dalam kehidupan sosial. Hal ini karena musik mudah dipahami dan dinikmati oleh semua kalangan. (Suharto, dkk, 2021). Sejak zaman prasejarah, musik telah menjadi bagian integral dari budaya manusia, digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari upacara keagamaan, perayaan, hingga sebagai sarana ekspresi diri. Musik lebih dari sekadar hiburan; ia adalah medium komunikasi yang mampu menyampaikan emosi, cerita, dan nilai-nilai sosial. Dalam banyak budaya, musik dianggap sebagai wujud ekspresi identitas dan tradisi. Ia menghubungkan generasi dan memperkuat ikatan sosial di antara kita.

Dalam konteks seni, musik dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan suara yang melibatkan elemen-elemen seperti melodi, harmoni, ritme, nyanyian, dan tempo merupakan elemen penting dalam seni musik. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni music didefinisikan sebagai kemampuan pikiran untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tinggi. Dalam konteks budaya, music tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berperan sebagai media ekspresi emosional dan identitas suatu masyarakat.

Oleh karena itu, seni musik tidak hanya sekadar kumpulan bunyi, tetapi juga merupakan manifestasi dari kreativitas dan ekspresi manusia yang memiliki makna mendalam. Musik memiliki berbagai jenis dan genre, masing-masing dengan

karakteristik dan tujuan yang berbeda. Beberapa jenis musik yang umum dikenal antara lain musik klasik, jazz, rock, hip-hop, dan pop.

Musik klasik, misalnya, dikenal dengan struktur yang kompleks dan penggunaan instrumen orkestra, sering kali ditulis untuk pertunjukan di konser. Jazz, di sisi lain, menonjolkan improvisasi dan ritme yang dinamis, sering kali menggabungkan elemen-elemen dari berbagai budaya. Rock dikenal dengan energi yang tinggi dan penggunaan gitar listrik, sementara hip-hop lebih berfokus pada ritme dan lirik yang berbicara tentang kehidupan sehari-hari. Di antara berbagai genre ini, musik pop menjadi salah satu yang paling populer dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Musik pop, yang merupakan singkatan dari popular music dikenal karena irama yang menarik serta lirik yang gampang dihafal. Genre ini sering kali menggabungkan elemen dari berbagai jenis musik lainnya, menjadikannya sangat fleksibel dan dapat diterima oleh berbagai kalangan. Lagu-lagu pop sering kali membahas tema-tema universal seperti kesetiaan, pengorbanan, cinta, persahabatan, dan pengalaman hidup, sehingga dapat dengan mudah terhubung dengan pendengar dari berbagai latar belakang.

Media penyampaian musik, seperti radio, televisi, dan platform streaming digital, memainkan peran penting dalam mendistribusikan musik kepada publik. Dengan kemajuan teknologi, akses terhadap musik menjadi lebih mudah dan cepat. Platform seperti Spotify, YouTube, dan TikTok memungkinkan pendengar untuk menemukan dan berbagi lagu dengan mudah, menciptakan tren dan mempengaruhi preferensi musik masyarakat. Media massa juga berkontribusi dalam membentuk opini publik

dan mempromosikan artis serta lagu-lagu tertentu, sehingga dapat meningkatkan popularitas dan dampak sosial dari karya musik tersebut.

Pengaruh lagu ini terhadap khalayak penikmat musik pop sangat signifikan. Dengan memuncaki tangga lagu di platform seperti Spotify dan menjadi viral di media sosial, dan musik pop, menunjukkan bahwa lirik, liriknya menyentuh dan relevan serta mampu menciptakan koneksi yang mendalam dengan pendengar. Hal ini mencerminkan bagaimana nilai-nilai sosial dan emosional yang terkandung dalam lirik dapat mempengaruhi cara pandang dan pengalaman cinta di kalangan generasi muda atau bisa dibilang generasi Z. Selain itu, kekuatan penyampaian emosi melalui vocal dan aransemen music yang harmonis turut memperkuat daya tarik lagu ini di hati para pendengarnya.

Jenis lagu sering menjadi kesukaan banyak orang, salah satunya lagu yang memiliki lirik romantis adalah dalam lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basalamah, terdapat nuansa yang mendalam dan penuh makna. Lagu ini mengisahkan tentang perasaan dan harapan yang tulus, menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pendengar dan liriknya. menghadirkan lirik yang menggambarkan perasaan seseorang yang sangat mengagumi kekasihnya.

Dalam konteks musik pop Indonesia, lagu Penjaga Hati yang dibawakan oleh Nadhif Basalamah menjadi salah satu contoh yang menarik untuk dianalisis. Lagu ini tidak hanya berhasil menarik perhatian khalayak, terutama di kalangan anak muda (gen z), tetapi juga mengandung makna yang dalam terkait dengan tema dan pengorbanan dalam hubungan romantic menjadi relevan dengan pengalaman banyak orang, dekat dihati pendengar. Keberhasilan lagu ini menunjukkan bagaimana music

dapat menjadi medium yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan emosional dan nilai-nilai yang beresonansi dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basalamah mencerminkan popularitas music dengan tema cinta, kesetiaan, dan pengorbanan. Lagu ini menyentuh emosi pendengarnya dengan lirik yang menggambarkan, ketulusan, dan usaha maksimal dalam hubungan romantic. Lagu ini diterima dengan respon positif di platform digital, menjadi viral di media social seperti Tiktok dengan jumlah yang menggunakan lagu tersebut untuk membuat video tiktok adalah 447 ribu, Youtube yang sudah dilihat lebih dari 115 juta, dan spotify sudah dilihat lebih dari 339 juta. Hal ini menunjukkan daya tarik lagu romantic yang beresonansi dengan pengalaman dan perasaan personal banyak orang.

Lirik lagu Penjaga Hati kaya akan simbolisme dan metafora yang menggambarkan komitmen dalam cinta. Salah satu bagian yang mencolok adalah lirik:*Kan ku arungi tujuh laut samudra*. Lirik ini mencerminkan dedikasi dan kesediaan untuk berkorban demi orang yang dicintai. Penggunaan ungkapan "tujuh laut samudra" tidak hanya menunjukkan besarnya usaha yang akan dilakukan, tetapi juga melambangkan tantangan yang siap dihadapi demi cinta. Melalui penggunaan bahasa yang puitis dan imajinatif, lirik ini mampu menciptakan resonansi emosional yang kuat, sehingga pendengar dapat merasakan kedalaman perasaan yang ingin disampaikan.

Melalui pendekatan analisis semiotika, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana makna-makna dalam lirik lagu Penjaga Hati dapat memberi pemahaman khalayak terhadap kesetiaan dan pengorbanan yang terkandung

pada lagu tersebut menggunakan pendekatan Semiotik Ferdinand de Saussure. Petanda. Pendekatan ini menyoroti hubungan antara penanda dan petanda dalam membentuk makna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang di identifikasi oleh peneliti adalah Bagaimana makna pengorbanan digambarkan dalam lirik lagu Penjaga Hati melalui pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, peneliti memfokuskan :

Lirik lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basalamah menggambarkan makna dan pengorbanan, yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengorbanan yang terdapat dalam lirik lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basalamah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1. Menyumbang pengetahuan dalam bidang ilmu semiotika, khususnya dalam analisis simbolik dan linguistik pada lirik lagu sebagai media komunikasi.

- Memberikan referensi bagi studi lanjutan yang meneliti bagaimana konsep-konsep sosial dan emosional dikomunikasikan melalui karya seni dan media populer.

1.5.2 Manfaat Praktis:

- Menjadi acuan bagi penulis lirik, musisi, dan praktisi budaya dalam memahami cara mengomunikasikan nilai-nilai sosial dan emosional yang relevan dengan budaya Indonesia.
- Hasil penelitian ini secara praktis bisa dijadikan wawasan serta gambaran dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan